

# PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM *RECIPROCAL TEACHING* DAN *BRAINSTORMING* DI SMK NEGERI 4 SURABAYA

**Septyani Pratiwi**

Program studi pendidikan akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya, Email: [septyani.pratiwi@yahoo.com](mailto:septyani.pratiwi@yahoo.com)

**Eko Wahjudi**

Program studi pendidikan akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*, (2) perbedaan hasil belajar siswa model pembelajaran *reciprocal teaching* dan model pembelajaran *brainstorming* pada materi pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis desain eksperimen murni (*true experiment design*). Model eksperimen yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design* dengan satu macam perlakuan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMKN 4 Surabaya dimana kelas X.Ak1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.Ak3 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*, (2) ada perbedaan hasil belajar siswa model pembelajaran *reciprocal teaching* dan model pembelajaran *brainstorming* pada materi pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. Hasil belajar siswa pada penerapan model Pembelajaran *reciprocal Teaching* lebih baik daripada hasil belajar siswa pada model pembelajaran *Brainstorming*.

**Kata kunci:** Model pembelajaran *reciprocal teaching* dan Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi untuk memberdayakan potensi manusia dalam proses pembentukan karakter bangsa sehingga dapat menjadikan manusia yang memiliki jati diri sebagai ciri suatu bangsa, Sagala (2013). Pendidikan pada dasarnya mengarahkan perubahan ke arah yang lebih positif. Untuk itu diperlukan pola pendidikan yang sistematis, penyelenggaraan pendidikan yang benar dan terorganisir sehingga tercipta perubahan ke arah kehidupan yang lebih kompetitif dan inovatif.

Keberhasilan guru dalam pembelajaran adalah penguasaannya terhadap metode maupun model yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, Sudjana (2013). Sebaik apapun kurikulum yang disajikan serta sarana dan prasarana, tetapi apabila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Seorang guru yang ideal

akan mampu bertindak dan berfikir kritis dalam melaksanakan tugasnya secara profesional dan dapat menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar. Selain itu untuk menjadi guru yang berhasil harus dapat menciptakan situasi belajar yang mandiri dan aktif, mendorong siswa untuk berpikir reflektif dan mampu memecahkan masalah, karena pada umumnya proses pembelajaran haruslah bertumpu pada siswa sebagai subjek belajar.

Siswa dalam kegiatan pembelajaran akuntansi dituntut untuk selalu aktif dalam memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Thorndike, Bower & Hilgard dalam Sutrisno (2008) mengemukakan keaktifan siswa dalam belajar dengan hukum "*law of exercise*" menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan. Hukum ini dalam pelajaran akuntansi berarti makin sering

suatu konsep akuntansi dipelajari, maka makin dikuasai konsep itu.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di SMK Negeri 4 Surabaya khususnya kelas X jurusan akuntansi, peneliti melihat bahwa SMK Negeri 4 Surabaya telah menerapkan metode pembelajaran kurikulum 2013 namun penerapannya belum maksimal, karena kurangnya pemahaman guru tentang konsep pendekatan *scientific*. Dalam proses pengajaran mata pelajaran pengelolaan kas guru hanya mengenalkan teori secara umum dan singkat, kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan soal dalam bacaan tersebut. Terkadang pembahasan dalam pemecahan masalah dalam soal tersebut didominasi oleh anak yang pandai saja. Padahal pada pembelajaran kurikulum 2013 guru wajib merancang dan mengelola proses pembelajaran aktif yang menyenangkan untuk setiap peserta didik serta difasilitasi untuk mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, dan menyimpulkan. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang telah dipaparkan adalah pendekatan pembelajaran terbalik atau *Reciprocal Teaching Model*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan Model Pembelajaran *Brainstorming* Pada Materi Pencatatan Kas Kecil Perusahaan Jasa/Dagang Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Rancangan Penelitian**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen murni (*True Experimental Design*). Dikatakan *True experimental* karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari *true experimental* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.

#### **Rancangan Penelitian**

Model eksperimen yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group*

*Design*. Menurut Sugiyono (2010) didalam model ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih secara random. Pemberian pretest untuk mengetahui keadaan awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes sebagai post tes ( $O_2$  untuk kelas eksperimen dan  $O_4$  untuk kelas kontrol) posttest ini digunakan untuk melihat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol melalui uji t.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surabaya, yang terletak di Jalan Kraggan No 81-101 Surabaya.

#### **Waktu Penelitian**

Waktu yang direncanakan untuk melaksanakan peneliti ini adalah tiga minggu, yaitu pada bulan mei 2014, yang meliputi pelaksanaan penelitian dan pengambilan data penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* jadi pengambilan sampel yang berjumlah 2 kelas diambil secara acak tanpa memperhatikan strata dari total keseluruhan 3 kelas di kelas X AK SMK Negeri 4 Surabaya.

### **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (sugiyono,2010). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Masing masing variabel bebas yaitu model pembelajaran, sedang variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

## Definisi Operasional

### Model pembelajaran *reciprocal teaching*

*Reciprocal teaching* adalah pembelajaran dalam kelompok yang diawali dengan tugas membaca bahan ajar oleh siswa dan dilanjutkan dengan melaksanakan empat kegiatan yaitu : merangkum bacaan, membuat pertanyaan, memberikan penjelasan, dan memprediksi permasalahan selanjutnya. Pembahasan dalam kelompok dipimpin oleh siswa dan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing.

### Model pembelajaran *brainstorming*

*Brainstorming* yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan memberikan permasalahan yang menyangkut materi kemudian dengan berkelompok siswa dapat mengajukan usul atau pendapat dengan dua tahap, yaitu tahap identifikasi gagasan dan tahap evaluasi gagasan.

### Hasil belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah penguasaan materi siswa terhadap kompetensi pencatatan dana kas kecil sistem imprest. Penguasaan didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan atau tingkat pemahaman. Hasil belajar ranah kognitif diukur dengan tes formatif yaitu hasil ulangan harian siswa.

## Instrumen Penelitian

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Silabus
- RPP

### Instrument Penelitian

- Uji Validitas Instrumen
- Uji Reliabilitas Instrumen
- Taraf kesukaran soal
- Daya Pembeda

## Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa alat pengumpul data yaitu :

### Dokumentasi

Teknik dokumentasi Merupakan teknik pengumpulan data dengan memilih dokumen atau arsip yang sesuai dengan penelitian ini. Alasan peneliti untuk menggunakan teknik dokumentasi adalah untuk memperoleh data yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi

pada saat proses pembelajaran akuntansi. Adapun data-data yang diperlukan peneliti adalah silabus, RPP, daftar nilai siswa dan data-data pendukung lainnya.

### Tes hasil belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif dengan bentuk subjektif.

## Teknik Analisis Data

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji dengan bantuan komputer melalui program SPSS yaitu uji *one sample kolmogorov test*. Persyaratan data tersebut berdistribusi normal jika probabilitas atau  $p >$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ), dimana  $\alpha$  adalah 0,05.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians ditujukan untuk menguji keseragaman sampel dalam penelitian, sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Uji ini dilakukan untuk melihat sama tidaknya varians-variens data peningkatan kemampuan melakukan pencatatan bukti transaksi ke dalam buku harian/jurnal untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan *Levene Test*. Uji statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas dengan program SPSS. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka data berasal dari populasi populasi yang mempunyai varians tidak sama, sedangkan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berasal dari populasi populasi yang mempunyai varians yang sama.

### Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas control, dimana hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_{a1}$  :ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *reciprocal*

*teaching* pada materi pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya.

Ha<sub>2</sub> : ada perbedaan hasil belajar siswa model pembelajaran *reciprocal teaching* dan model pembelajaran *brainstorming* pada materi pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya.

Uji t dilakukan dengan memakai bantuan alat hitung program SPSS dengan statistik uji *independent samples test*, dimana yang diuji adalah nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan nilai *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), kriteria pembandingnya yaitu terima Ho jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan df  $(n_1+n_2-2)$ , sedangkan Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf df  $(n_1+n_2-2)$ .

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran Umum Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surabaya yang terletak di Jalan Kranggan No. 81-101, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya (60251).

### Analisis Data

#### Analisis Data Populasi

Sebelum melakukan pembelajaran dengan dua model pembelajaran yang berbeda yaitu model pembelajaran *reciprocal teaching* dan model pembelajaran yang diterapkan disekolah yaitu model pembelajaran *brainstorming*, terlebih dahulu dilakukan tes kemampuan awal siswa pada masing-masing kelas. Hasil perhitungan dengan uji *levene statistic* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,122, maka diketahui bahwa dari ketiga populasi tersebut mempunyai varians yang sama/homogen.

#### Analisis Data Instrumen

Sebelum digunakan sebagai alat evaluasi dan instrumen penelitian, butir-butir tes tersebut di uji cobakan terlebih dahulu kepada 38 siswa kelas XI AK 2 sebanyak 5 butir soal dalam bentuk soal essay.

#### Uji Validitas

Perhitungan validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program Microsoft excel 2007 diperoleh hasil dari 5 item soal tes hasil belajar materi pokok pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang diperoleh bahwa keseluruhan 5 item soal valid (nomor item soal:1,2,3,4,5).

#### Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian pada sampel sebanyak 38 siswa dengan taraf kebebasan  $(dk) = n-2$  dan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%, maka diperoleh  $r_{tabel}$  (0,320). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan  $r_{hitung}$  sebesar (0,816). berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Dimana  $r_{hitung}$  (0,816)  $>$   $r_{tabel}$  (0,320).

#### Tingkat Kesukaran

Dari analisis soal yang di uji tingkat kesukarannya terdapat item soal yang diklasifikasikan mudah, sedang, dan sukar. Uji tingkat kesukaran pada 5 soal instrumen tes hasil belajar pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang menunjukkan 4 soal yang termasuk sedang dan 1 soal yang termasuk mudah.

#### daya pembeda.

Dari analisis soal yang di uji coba terdapat item soal yang diklasifikasikan baik sekali, baik, cukup, dan jelek. Uji tingkat daya beda pada 5 soal instrumen tes hasil belajar pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang menunjukkan 4 soal yang termasuk cukup dan 1 soal yang termasuk baik.

### Analisis Data Hasil Belajar

#### Uji Normalitas Nilai *Pretest*

*pretest* pada kelas eksperimen nilai kolmogorov-smirnov sebesar 1,003 dengan probabilitas 0,267 (asyp. Sig (2-failed). Sedangkan *pretest* kelas kontrol terdapat nilai kolmogorv-sminov sebesar 0,824 dengan probabilitas 0,506 (asyp.sig (2-failed). Dengan taraf signifikan ( $\sigma$ ) sebesar 0,05. Persyaratannya data tersebut dapat dikatakan normal jika probabilitas atau  $p > 0,05$  pada uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov, maka diketahui bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal. Oleh karena *pretest*  $p_1$  sebesar 0,267 dan  $p_2$  sebesar 0,506 atau  $p > 0,05$ .

**Nilai Posttest**

*posttest* pada kelas eksperimen nilai kolmogorov-sminov sebesar 0,661 dengan probabilitas 0,775 (asyp. Sig (2-failed). Sedangkan *posttest* kelas kontrol terdapat nilai kolmogorv-sminov sebesar 0,930 dengan probabilitas 0,353 (asyp.sig (2-failed). Dengan taraf signifikan ( $\sigma$ ) sebesar 0,05. Persyaratannya data tersebut dapat dikatakan normal jika probabilitas atau  $p > 0,05$  pada uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov, maka diketahui bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal. Oleh karena *pretest*  $p_1$  sebesar 0,775 dan  $p_2$  sebesar 0,353 atau  $p > 0,05$ .

**Uji Homogenitas**

Setelah dilakukan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS dengan *Uji Levene Statistics*. Diketahui bahwa taraf signifikannya *Pretest* kedua kelas yaitu X AK 1 dan X AK 3 mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,616 atau lebih dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa kedua sampel tersebut mempunyai varians yang homogen.

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.254	1	74	.616

**Uji Hipotesis**

Uji t dilakukan dengan memakai bantuan alat hitung program SPSS 16.0 dengan statistik uji *independent samples test*, dimana yang di uji adalah nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelas eksperimen, dan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

Hasil *t-test* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Selain itu diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 9,253 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 ini artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada materi pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya.

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
nilai	Equal variances assumed	2.494	.119	9.253	74	.000
	Equal variances not assumed			9.253	71.550	.000

**Posttest Kelas Eksperimen dan kelas kontrol**

. Hasil *t-test* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,002 atau kurang dari 0,05. Selain itu diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,190 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 ini artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka ada perbedaan hasil belajar siswa model pembelajaran

*reciprocal teaching* dan model pembelajaran *brainstorming* pada materi pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya.

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances assumed	.467	.496	3.190	74	.002
	Equal variances not assumed			3.190	73.999	.002

### PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui: pertama, perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada materi pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya, kedua, perbedaan hasil belajar siswa model pembelajaran *reciprocal teaching* dan model pembelajaran *brainstorming* pada materi pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. Tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah hasil belajar yang baik dan siswa yang lebih aktif dan kreatif.

Berdasarkan uji t dengan statistik *uji independent samples test*, menunjukkan taraf signifikansi hasil *t-test* pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Selain itu diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 9,253 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 ini artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah

menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada materi pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya.

Hasil *t-test* pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,002 atau kurang dari 0,05. Selain itu diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,190 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 ini artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa model pembelajaran *reciprocal teaching* dan model pembelajaran *brainstorming* pada materi pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya.

Menurut pendapat Palinscar dan Brown (Slavin, 2008) mengemukakan bahwa *reciprocal teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan peserta didik mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain. Menurut Trianto (2011:96) Pengajaran terbalik atau *reciprocal teaching* merupakan satu pendekatan terhadap pengajaran siswa akan strategi-strategi belajar yang berdasar pada perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklasifikasian dan prediksi. Sedang menurut Suyatno (2009:64) *reciprocal teaching* merupakan strategi pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan dimana siswa ketrampilan-ketrampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran yang diterapkan disekolah yaitu model pembelajaran *brainstorming*. Hal ini dikarenakan bahwa dalam model pembelajaran *reciprocal teaching* siswa diberikan kesempatan untuk lebih aktif dalam memperoleh kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

(1) Ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada materi pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya.  
(2) Ada perbedaan hasil belajar siswa model pembelajaran *reciprocal teaching* dan model pembelajaran *brainstorming* pada materi pencatatan kas kecil perusahaan jasa/dagang di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya.

#### SARAN

(1) Model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar akuntansi. Namun, dalam penerapannya bisa dikolaborasi dengan model pembelajaran lain yang sudah dikenal siswa untuk mempermudah siswa dalam menyesuaikan diri terhadap model pembelajaran *reciprocal teaching* yang belum pernah ditemui siswa dalam proses pembelajaran sebelumnya. (2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya dengan KD dan materi yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntjojo. 2009. Metakognisi dan Keberhasilan Belajar Peserta Didik, (*Online*), (<http://ebekunt.wordpress.com/2009/04/12/metakognisi-dan-keberhasilan-belajar-peserta-didik>), diakses tanggal 13 desember 2013).
- Mudjiono, Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sayuti, Wahdi. 2000. *Model Pembelajaran Konstruktivisme*. Jurnal Pendidikan, Keislaman dan Kebudayaan. Jakarta: Didaktika Islamika.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudrajat, Akhmad. 2011. *Model-Model Pembelajaran* (*Online*), (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>), diakses 21 Januari 2014).

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sujana, Hadi. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.

Sutrisno, Budi & Hany, Umami. 2008. Perilaku Koping dalam Menghadapi Mata Pelajaran Akuntansi pada Siswa SMK Batik 1 Surakarta. *Varian Pendidikan*, (*Online*), Vol.20, No.1, (<http://journal.ums.ac.id>), diakses 26 Desember 2013.

Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Masmadia Buana Pustaka.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.